

Apa yang dimaksud dengan silsilah al-sanad dalam ilmu ?hadis

<"xml encoding="UTF-8?">

:Silsilah al-sanad terbentuk dari dua kata

Silsilah: Silsilah merupakan kata dan terma yang tidak dibahas secara mandiri oleh para penyusun ilmu hadis. Dalam ilmu hadis banyak digunakan susunan beberapa kata seperti silsilah al-ruwât atau mata rantai para perawi, silsilah al-sanad atau mata rantai sanad, silsilah al-khabar atau mata rantai kabar dan seterusnya.[1] Terma ini menyinggung tentang masing-masing periwayat atau dengan kata lain menyinggung tentang mata rantai yang membentuk .para perawi sebuah hadis

Sanad: Terma ini digunakan dalam ilmu hadis terkait dengan sejumlah periwayat hadis hingga para maksum As. Atas dasar inilah, sekumpulan perawi ini disebut sebagai sanad dimana masing-masing para perawi menyandarkan sebuah hadis kepada orang sebelumnya atau .dengan kata lain ia sandarkan (mustanad) kepadanya

:Harap perhatikan contoh silsilah sanad berikut ini

«عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ أَبِي عُمَيْرٍ عَنْ حَمَّادٍ عَنِ الْحَلَبِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ (ع)....»

Ali bin Ibrahim dari ayahnya dari Ibnu Abi Umair Hammad dari al-Halabi dari Abi Abdillah“
As.”[2]

Dalam riwayat ini nama seluruh perawi yang mengutip hadis dari seorang maksum As
[] .disebutkan secara berurutan

Muhammad Yusuf Hariri, Farhang Ishthilahât Hadits, hal. 76, Intisyarat Muassasat Hijrat, [1]
Qum, 1381 S.

[2]. Muhammad bin Ya'qub Kulaini, al-Kâfi, Diriset dan diedit oleh Ali Akbar Ghaffari dan
.Muhammad Akhundi, jil. 4, hal. 92, Dar al-Kutub